



Untuk Lulusan 2021

*Dengan Tracer Study 2022 Kita
Tingkatkan Mutu Universitas Andalas
Demi Kedjajaan Bangsa*

**TIM TRACER STUDY 2022
UPT KARIR DAN KOSELING**



ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan Universitas Andalas menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat, Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study Direktorat Kemahasiswaan siap menjadi “Seksi karir dan konseling yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan dunia kerja untuk kedjajaan bangsa serta menjadi pusat pengembangan karir yang adaptif dan responsif terhadap dunia kerja di era global pada tahun 2024”. Untuk mewujudkan visi tersebut, salah satu program yang sangat penting dilaksanakan adalah *Tracer Study* untuk seluruh alumni Universitas Andalas di tingkat universitas.

Tracer Study dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni terutama yang baru diwisudakan dan memasuki dunia kerja selama dua tahun. *Tracer Study* memberi pengetahuan untuk Universitas tentang *outcome* pendidikan terhadap alumninya; dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir atau terkini, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Andalas Tahun 2022 dilaksanakan dengan sistem *Exit Cohort* dengan jumlah responden keseluruhan sebanyak 5674 orang. Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Andalas tahun 2022 menggunakan instrument kuesioner daring yang bisa diakses pada laman <http://karir.unand.ac.id/content/view?id=144&t=tracer-study-alumni-unand-lulusan-2021>

Hasil survey menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 4605 atau sebesar 81% alumni yang berpartisipasi sebagai responden yang melakukan pengisian form survey secara penuh. Responden tersebut terdiri atas 3087 alumni perempuan dan 1518 laki-laki. Dari hasil survei tersebut juga didapati sebanyak 2231 alumni yang sudah bekerja dan berwiraswasta, 676 alumni yang sedang melanjutkan pendidikan, serta 1698 sisanya sedang belum memungkinkan untuk bekerja dan masih dalam mencari pekerjaan.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I INFORMASI UMUM	8
1.1 Pendahuluan	8
1.2 Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study	9
1.3 Tracer Study	10
1.4 Study Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Universitas Andalas	12
1.5 Organisasi Tim Tracer Study	13
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN <i>TRACER STUDY</i>	17
2.1 Gambaran dan Jumlah Target Responden.....	17
2.2 Tahap-Tahap Pelaksanaan Tracer Study	17
2.3 Instrumen Tracer Study	20
BAB III DESKRIPSI HASIL.....	22
BAB IV PENUTUP	46
4.1 Best Practice.....	46
4.2 Kendala dan Cara Mengatasi	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Tracer Study 2016-2022.....	13
Tabel 1.2 Panitia Pelaksana Tracer Study Universitas Andalas Tahun 2022	14
Tabel 1.3 Tim Sekretariat Tracer Study Universitas Andalas Tahun 2022	15
Tabel 1.4 Tim Pengumpul Data Tracer Study 2022	16
Tabel 2.1 Tabel proporsi target responden Tracer Study Unand Tahun 2022.....	17
Tabel 2.2 Tabel keterangan waktu alumni responden pasca studi	18
Tabel 2.3 <i>Timeline</i> Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Unand Tahun 2022	20
Tabel 3.1 Sebaran Responden Berdasarkan Fakultas	23
Tabel 4.1 Kendala dan Solusi <i>Tracer Study</i> 2022.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka konseptual <i>Tracer Study</i>	11
Gambar 1.2 Grafik perkembangan <i>Tracer Study</i> 2016-2022.....	13
Gambar 1.3 Struktur Tim Pelaksana <i>Tracer Study</i> Unand Tahun 2022	14
Gambar 2.1 Tahapan proses pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	19
Gambar 2.2 Halaman masuk kuesioner <i>Tracer Study</i> Unand Tahun 2022.....	21
Gambar 3.1 Persebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
Gambar 3.2 Persebaran Responden Berdasarkan Fakultas	23
Gambar 3.3 Data Lama Masa Studi Responden	24
Gambar 3.4 Data Jalur Masuk Responden ke Perguruan Tinggi.....	25
Gambar 3.5 Data Sumber Dana Perkuliahan Responden	25
Gambar 3.6 Data Kecukupan Dana Bidikmisi untuk Perkuliahan.....	26
Gambar 3.7 Keikutsertaan dan Keaktifan Berorganisasi	26
Gambar 3.8 Status Responden Saat Ini	27
Gambar 3.9 Sumber Informasi Mendapatkan Pekerjaan	28
Gambar 3.10 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan.....	29
Gambar 3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Responden	29
Gambar 3.12 Grafik Regional Kerja Responden	30
Gambar 3.13 Masa Tunggu Kerja Responden	30
Gambar 3.14 Tingkat Tempat Kerja Responden	31
Gambar 3.15 Jenis Tempat Kerja Responden	31
Gambar 3.16 Gaji Responden	32
Gambar 3.17 Kompetensi Etika	32



Gambar 3.18 Kompetensi Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	33
Gambar 3.19 Kompetensi Bahasa Inggris.....	33
Gambar 3.20 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi	34
Gambar 3.21 Kompetensi Komunikasi	35
Gambar 3.22 Kompetensi Kerjasama	35
Gambar 3.23 Kompetensi Pengembangan Diri.....	36
Gambar 3.24 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Responden	36
Gambar 3.25 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan	37
Gambar 3.26 Regional Kerja Responden.....	37
Gambar 3.27 Masa Tunggu Kerja.....	38
Gambar 3.28 Tingkat Tempat Kerja Responden	38
Gambar 3.29 Jabatan Responden saat Berwiraswasa	39
Gambar 3.30 Jenis Tempat Kerja Responden	39
Gambar 3.31 Gaji Responden	40
Gambar 3.32 Kompetensi Etika	40
Gambar 3.33 Kompetensi Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	41
Gambar 3.34 Kompetensi Bahasa Inggris.....	41
Gambar 3.35 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi	42
Gambar 3.36 Kompetensi Komunikasi	42
Gambar 3.37 Kompetensi Kerjasama	43
Gambar 3.38 Kompetensi Pengembangan Diri.....	43
Gambar 3.39 Tempat Responden Melanjutkan Pendidikan.....	44
Gambar 3.40 Sumber Biaya Melanjutkan Pendidikan	44
Gambar 3.41 Kesesuaian Pendidikan Lanjut dengan Pendidikan Sebelumnya.....	45



BAB I

INFORMASI UMUM

1.1 Pendahuluan

Universitas Andalas mempunyai visi “menjadi perguruan tinggi terkemuka dan bermartabat”. Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan dengan mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas dan berkesinambungan;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEK serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI;
3. Mendharmabaktikan IPTEK yang dikuasai kepada masyarakat;
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintahan, dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang strategis;
6. Mengembangkan usaha-usaha, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta usaha lainnya yang berkaitan dengan *core* bisnis Universitas Andalas yang dapat meningkatkan *revenue*.

Visi terkemuka ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan *delivery* hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *entrepreneurship* sehingga warna yang akan dipilih Universitas Andalas adalah memiliki konteks *Entrepreneurial University*.

Visi bermartabat ditunjukkan dengan karakter unggul warga dan lulusan Universitas Andalas. Karakter unggul tersebut dibangun dari elemen spiritual, ilmu, amal, dan sosial. Keempat elemen tersebut menjadi kepribadian lulusan dan warga Universitas Andalas dan akan dapat membawa lulusan, warga dan institusi Universitas Andalas mempunyai harkat dan harga diri. Kondisi Universitas Andalas Terkemuka dan Bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:

1. Universitas Andalas akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian, serta memiliki karakter yang unggul.



2. Universitas Andalas akan memiliki publikasi yang kuat dengan berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-bidang yang terkait dengan sumber daya alam hayati, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi besar untuk kemandirian bangsa.
3. Universitas Andalas akan memiliki jaringan kerjasama luas dan menjadi hubungan kerjasama bagi perguruan tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi partner peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan Universitas Andalas.
4. Universitas Andalas akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, serta Timur Tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas.
5. Universitas Andalas telah menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelejaraan serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan.
6. Karakter unggul sudah terinternalisasi dalam diri semua warga Universitas Andalas, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap, maupun cara bertindak.

1.2 Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study

Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study didirikan pada tahun 2015 berdasarkan SK Rektor No. 1056/XIII/A/Unand-2015 tanggal 4 Mei 2015. Pada awalnya Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study bernama Pusat Karir dan Konseling yang didirikan untuk melakukan pelayanan konseling karir dan psikologis. Namun dengan seiring berjalannya waktu, Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study melakukan beberapa pelayanan seperti (1) Tracer Study (TS), (2) Penyedia informasi karir bagi para alumni, (3) pelayan rekrutmen dan asesmen, (4) seminar dan pelatihan konseling dan karir mahasiswa, serta (5) pelayanan konseling bagi mahasiswa. Dalam menjalani perannya, Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study melibatkan beberapa dosen yang berasal dari beberapa bidang yang terkait, diantaranya dari keilmuan matematika dan sains, teknologi informasi, dan psikologi.

Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study Universitas Andalas mempunyai visi: “Menjadi Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study yang professional dan adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan dunia kerja untuk kedjajaan bangsa serta menjadi pusat pengembangan karir yang adaptif dan responsif terhadap dunia kerja di era global pada tahun 2024”. Untuk mencapai visi tersebut, Seksi



Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study Universitas Andalas menetapkan misi yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pada mahasiswa dan alumni untuk memenuhi tuntutan dunia kerja untuk kedjajaan bangsa.
2. Mengelola informasi dan rekrutmen ketenagakerjaan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan alumni berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Menyelenggarakan konsultasi dan bimbingan bagi mahasiswa dan alumni untuk pengembangan diri dan karir.
4. Melaksanakan Tracer Study untuk seluruh alumni Universitas Andalas.
5. Pengembangan jaringan dan kerjasama layanan pengelolaan sumber daya manusia bagi dunia industri dan pendidikan..

1.3 Tracer Study

Tracer Study dapat juga dikatakan sebagai alumni survei atau graduate survey, yang merupakan kegiatan yang dilakukan suatu institusi untuk melacak kembali alumninya. Pelacakan tersebut bertujuan mendapatkan gambaran tentang kompetensi alumni dan melihat apakah ada perbedaan kompetensi yang didapatkan selama menjalani pendidikan dengan kompetensi yang dituntut oleh dunia kerja. *Tracer Study* juga dapat menjadi sumber data untuk memetakan persepsi alumni tentang dunia kerja yang sedang mereka hadapi. Selain itu, data yang diperoleh dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dijalani alumni pasca kelulusannya.

Tracer Study merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kualitas suatu institusi pendidikan termasuk di pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara detail, *Tracer Study* yang dilakukan dapat mengumpulkan informasi (1) apakah kurikulum yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, (2) seberapa kesiapan lulusan untuk berkompetensi mendapatkan pekerjaan, (3) apakah lulusan memahami kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja, dan (4) respons dari universitas terhadap perubahan di dunia kerja atau masyarakat.

Di sisi lain, *Tracer Study* penting dilaksanakan untuk kepentingan universitas dan semua pihak, seperti di bawah ini:

1. Mendapatkan informasi yang berharga untuk perkembangan universitas,
2. Mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi yang diselenggarakan, membantu untuk akreditasi universitas, dan memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi selalu menghadapi tantangan dalam



pelaksanaannya, terutama mengenai kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan ini dapat tercermin pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Pada dasarnya *Tracer Study* merupakan salah satu metode evaluasi yang komprehensif. Proses evaluasi dalam pendidikan tinggi terdiri atas input, proses, dan output. Input yang dimaksud adalah informasi-informasi berupa data mahasiswa, pengalaman, motivasi, yang mempengaruhi kondisi pembelajaran. Input tersebut akan diproses dalam kegiatan selama mahasiswa berada di universitas, yang meliputi kegiatan perkuliahan atau kegiatan pembelajaran lainnya. Proses yang terjadi selama di universitas akan menghasilkan pengetahuan, keterampilan, motivasi dan indeks prestasi. Hal ini merupakan output dari pendidikan yang mereka tempuh setelah dinyatakan lulus. Output tersebut juga mereka rasakan ketika mencari dan setelah mendapatkan pekerjaan. *Tracer Study* melakukan evaluasi terkait pada pengukuran output dan proses transisi dari mencari sampai mendapatkan pekerjaan. Bagan di bawah ini menjelaskan bagaimana proses evaluasi tersebut.



Gambar 1.1 Kerangka konseptual *Tracer Study*

Pada Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa masukkan untuk *Tracer Study* ialah biodata, pengalaman, motif, kondisi, dan ketentuan studi dari responden. Proses yang terlibat ialah belajar dan mengajar. Output yang ada ialah pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan nilai. Sedangkan luaran yang dihasilkan ialah transisi pekerjaan dan pelayanan pada masyarakat.

1.4 Study Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Andalas

Tracer Study ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni terutama yang baru diwisuda dan memasuki dunia kerja selama dua tahun tentang penilaian diri terhadap penguasaan dan perolehan kompetensi dalam proses pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap perolehan kompetensi.

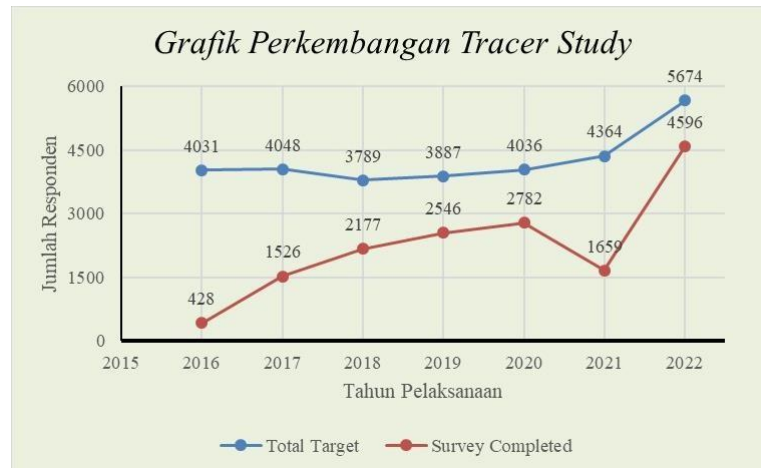
Hingga pelaksanaan *Tracer Study* pada tahun 2022, Universitas Andalas terhitung sudah melaksanakan *Tracer Study* di tingkat universitas sebanyak tujuh kali,



yaitu dimulai dari tahun 2016 hingga tahun 2022. Adapun jumlah responden dan persentasi respon dari alumni setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	TAHUN	SISTEM SURVEI	ALUMNI TARGET	TOTAL TARGET	SURVEI PENUH	
					Jumlah	Persentase
1	2016	Exit Cohort	Program S1 Lulusan , Profesi Dokter, dan Dokter Gigi Lulusan 2014	4031	428	10.62%
2	2017	Entry Cohort	Program S1 Lulusan , Profesi Dokter, dan Dokter Gigi Lulusan 2015	4048	1526	37.70%
3	2018	Exit Cohort	Program S1 Lulusan , Profesi Dokter, dan Dokter Gigi Angkatan 2011	3789	2177	57.46%
4	2019	Entry Cohort	Program S1, Profesi Dokter, dan Dokter Gigi Lulusan 2010	3887	2546	65.50%
5	2020	Entry Cohort	Pogram S1 Angkatan 2013, Profesi Dokter dan Dokter Gigi Angkatan 2011	4036	2782	68.93%
6	2021	Entry Cohort	Program S1 Angkatan 2014, Profesi Dokter dan Dokter Gigi Angkatan 2012	4364	1659	38.01%
7	2022	Exit Cohort	Program S1, Profesi Dokter, Dokter Gigi, Apoteker, dan Ners Lulusan 2021	5674	4596	81%

Tabel 1.1 Perkembangan Tracer Study 2016-2022



Gambar 1.2 Grafik perkembangan Tracer Study 2016-2022

Terlihat dari Tabel 1.1 dan Gambar 1.2 bahwa jumlah responden yang mengisi penuh mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

1.5 Organisasi Tim Tracer Study

Struktur organisasi Tim Pelaksana *Tracer Study* tahun 2022 Universitas Andalas adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Struktur Tim Pelaksana Tracer Study Unand Tahun 2022



No	Nama	NIP	Jabatan
1	Ir. Insannul Kamil, Ph.D, IPM, ASEAN Eng.	196711221994121002	Penanggungjawab
2	Dr.Eng. Meifal Rusli	197505272000031002	Wakil Penanggungjawab
3	Robby Jannatan, M.Si	199110262019031021	Ketua
4	Hafizah Hanim, M.Kom	199309292019032022	Sekretaris
5	Dr. Aadrean, M.Si	198602042012121001	Anggota
6	Amatul Firdausa Nasa, M.Psi Psikolog	199008092019032013	Anggota
7	Drs. Yusdial, MM	196212181982031001	Anggota
8	Nina, S.H	196602041989022001	Anggota

Tabel 1.2 Panitia Pelaksana Tracer Study Universitas Andalas Tahun 2022

No	Nama	Status	Fakultas	No. Hp
1	Siti Haniza, S.Psi	Alumni	Kedokteran	085265503621
2	Nia Mai Yulita	Mahasiswa	Ekonomi	082387074361
3	Fahrul Dwi Anugrah	Mahasiswa	FTI	085156962592
4	Rahmadina	Mahasiswa	FTI	082392002353
5	Cikita Aidha Putri	Mahasiswa	Kedokteran	083168226405
6	Hifzhon Alnutari	Mahasiswa	FTI	081363707348
7	Muhammad Taqwa Addari	Mahasiswa	FTI	081374602134
8	Irfan Wahendra	Mahasiswa	FTI	082388479373
9	Ronaldi	Mahasiswa	Pertanian	081361817902

Tabel 1.3 Tim Sekretariat Tracer Study Universitas Andalas Tahun 2022

Tim Sekeretariat bertugas dalam penyusunan instrumen, sosialisasi, entry data, dan pembuatan laporan *Tracer Study* Universitas Andalas Tahun 2022. Dalam pelaksanaan survei, tim Tracer Study dibantu oleh para surveyor yang terdiri atas mahasiswa dari berbagai fakultas. Mereka bertanggung jawab untuk menghubungi, mengirim, dan memonitoring pengisian kuesionernya. Tim pengumpul data untuk Tracer Study Universitas Andalas 2022 tercantum pada Tabel 1.3:

NO	NAMA	FAKULTAS
----	------	----------



1	Fitria Deswika	FISIP
2	Mira Novita Sari	FISIP
3	Nurfitriana Tanjung	FISIP
4	Abdullah Hafid Dhikham	Kedokteran
5	Ahmad Rafi	Kedokteran
6	Fauzan Syarif Nursyafi	Kedokteran
7	Vita Delfi Yanti	Keperawatan
8	Muhammad Ilham Basgoro	Kesehatan Masyarakat
9	Falah Fauzi	Kesehatan Masyarakat
10	Ahmad Fakhri	MIPA
11	Dwy Syukur Phameswari	MIPA
12	Puti Aulia	MIPA
13	Sintia Caniago	MIPA
14	Dini Rahmadani	MIPA
15	Edo Rahman	Pertanian
16	Muhammad Aknil Sefano	Pertanian
17	Sri Khairunnisa	Pertanian
18	Aine Metasawa Zendrato	Teknik
19	Kevin Imam Satria	Teknik
20	Lara Adrosa Marjuita	Teknik
21	Muhammad Ilham Syafrinzel	Teknik
22	Rahmi Syafrianda	Teknik
23	Defri Rahmadi	Teknik
24	Ferdi Almahi	Teknik
25	Jefry Andre Dwi Putra	Teknik
26	Muhammad Faisal Edison Putra	Teknik
27	Megi Saputra	Teknik
28	Muhammad Afif	Teknik
29	Rima	Teknik
30	Tiara Febrianti	Teknik
31	Yoga Naufal Syam	Teknik
32	Iqbal Fadhlurrahman	Teknik
33	Muhammad Ansyari Surya	Teknik
34	Rifki Ridha	Teknik
35	Aini Rahma	Teknologi Informasi
36	Nadila Rizky Amelia	Teknologi Informasi

Tabel 1.4 Tim Pengumpul Data Tracer Study 2022



BAB II

METODOLOGI PELAKSANAAN *TRACER STUDY*

2.1 Gambaran dan Jumlah Target Responden

Survei Tracer Study Universitas Andalas 2022 melibatkan seluruh alumni Program D3, Program S1, serta Program Profesi Dokter, Profesi Dokter Gigi, Profesi Keperawatan, dan Profesi Apoteker Lulusan 2021. Survei ini melibatkan Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Farmasi, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Teknologi Informasi, dan Fakultas Kedokteran Gigi dengan total responden sebanyak 5674 orang.

No	Target Responden	Jumlah
1	Alumni D3 Lulusan Tahun 2021	383
2	Alumni S1 Lulusan Tahun 2021	4705
3	Alumni Profesi Tahun 2021	268
4	Alumni Profesi Dokter Gigi	62
5	Alumni Profesi Keperawatan	104
6	Alumni Profesi Apoteker	152
Total		5674

Tabel 2.1 Tabel proporsi target responden Tracer Study Unand Tahun 2022

2.2 Tahap-Tahap Pelaksanaan Tracer Study

Terdapat dua pendekatan dalam pengumpulan data dalam *Tracer Study* yaitu *entry cohort* dan *exit cohort*. *Cohort* adalah kelompok yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kesamaan karakteristik (misalnya, tahun masuk atau tahun kelulusan sama). Pada *entry cohort*, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun masuk universitas. Para alumni tersebut memiliki tahun masuk yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun kelulusan yang berbeda. Pada *exit cohort*, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun lulus universitas. Para alumni tersebut memiliki tahun kelulusan yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun masuk yang berbeda. Pada Tracer Study tahun 2022, pendekatan yang digunakan adalah *exit cohort*. Adapun waktu pelaksanaan *Tracer Study* yang disarankan dilakukan adalah minimal satu tahun setelah alumni di wisuda. Berikut tabel waktu atau masa angkatan alumni yang disarankan untuk menjadi



target survei.



No	Durasi Setelah lulus	Periode	Keterangan
1	6 bulan	Transisi	Tidak disarankan karena alumni belum memiliki pengalaman kerja
2	1 – 2 tahun	Transisi dan pekerjaan pertama	Disarankan, masa transisi dan barubekerja
3	3 – 5 tahun	Awal menata karir	Disarankan, masa transisi dapat ditanyakan
4	5 tahun ke atas	Membangun karir	Sulit dilakukan karena sudah terlalu banyak transisinya

Tabel 2.2 Tabel keterangan waktu alumni responden pasca studi

Berdasarkan penjelasan di atas, pada Tracer Study Universitas Andalas 2022, dilakukan dengan pendekatan exit cohort dan diperkirakan para alumni tersebut sudah lulus lebih dari 6 bulan. Dengan begitu, alumni yang menjadi sasaran adalah lulusan Program D3 dan Program S1 tahun 2021, ditambah dengan lulusan Program Profesi Dokter, Profesi Dokter Gigi, Profesi Keperawatan, dan Profesi Apoteker di tahun yang sama. Secara umum, pelaksanaan Tracer Study (TS) di Universitas Andalas terbagi dalam tiga tahapan, yaitu:

1) Penentuan konsep dan instrumen survei

Tahapan ini diawali dengan workshop persiapan Tracer Study, perumusan tujuan pelaksanaan survei, dan cara apa yang akan digunakan dalam pelacakan responden. Selanjutnya, dipersiapkan instrumen pelacakan yaitu berupa pembuatan kuesioner secara online melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan secara online melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan sesuai dengan standar kebutuhan. Kuesioner tersebut kemudian dimasukkan ke website <http://karir.unand.ac.id/content/view?id=144&t=tracer-study-alumni-unand-lulusan-2021>

1) Survei dan pengumpulan data

Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan penyiapan tim teknis yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya pemberitahuan kepada seluruh responden baik via email, telepon, atau media lain tentang pengisian data Tracer Study. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responden yang telah mengisi harus memenuhi syarat

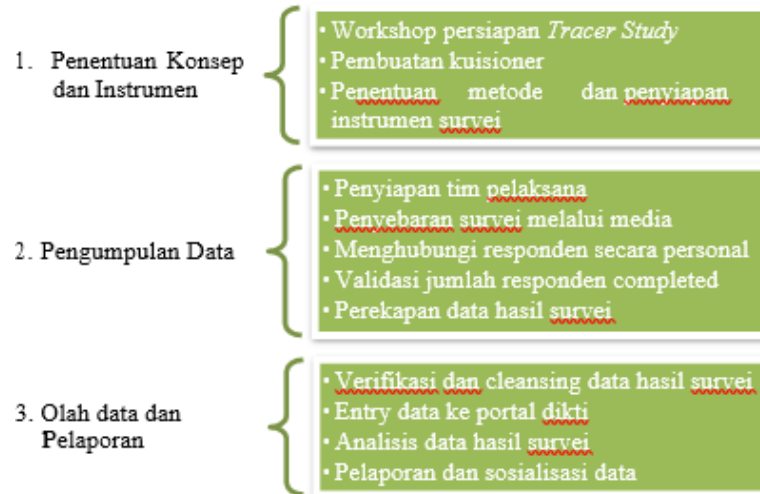


minimal jumlah data yang valid.

2) Analisis data dan pelaporan

Tahap ini dilakukan dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuisioner, entry data, editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

Berikut gambar tahapan dari proses pelaksanaan Tracer Study tahun 2022.



Gambar 2.1 Tahapan proses pelaksanaan *Tracer Study*

Format kuisioner yang akan digunakan akan disesuaikan dengan standard dikti dan kebutuhan setiap prodi, sehingga hasilnya akan dapat dimanfaatkan oleh masing-masing prodi. Data alumni yang diperoleh juga semakin lengkap, dengan memasukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kondisi lulusan pada masa-masa transisi,
- 2) Pekerjaan yang dijalani saat ini,
- 3) Keselarasan antara bidang ilmu dan pekerjaan saat ini,
- 4) Keselarasan antara kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan pengaruh terhadap jenis pekerjaan,
- 5) Kondisi alumni semasa menjalani perkuliahan, dan
- 6) Hal-hal lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Andalas.

Berikut Rincian timeline kegiatan survei Tracer Study Universitas Andalas 2022 dijelaskan pada **Tabel 2.3** berikut.

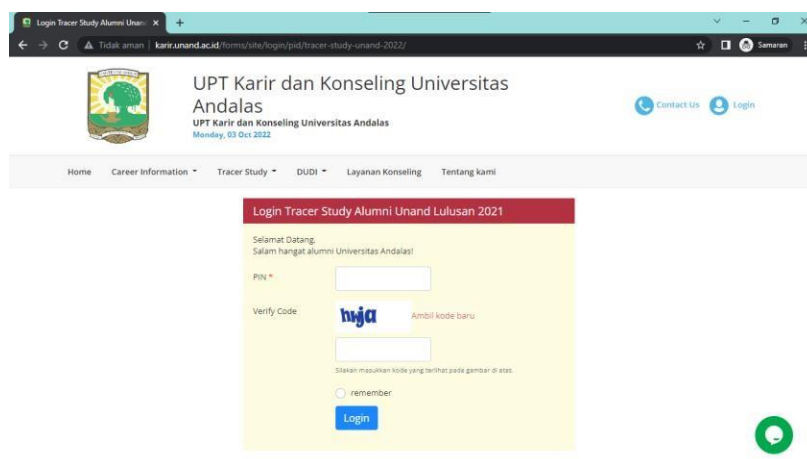
NO	KEGIATAN	BULAN				
		APR	MEI	JUN	JUL	AGS
1	Konsolidasi Tim Pelaksana Tracer Study Unand Tahun 2022					
2	Pengumpulan dan filter data responden dari Bidang I					
3	Penyiapan instrumen survey (website dan kuesioner)					

		UPT KARIR DAN KONSELING				
4	Rekrutmen tim pengumpul data (surveyor)					
5	Pembekalan surveyor dan launching Tracer Study 2022					
6	Pembagian data responden ke pengumpul data (surveyor)					
7	Blasting undangan survey kepada alumni melalui email					
8	Penyebaran survei kepada alumni oleh surveyor					
9	Pengisian survey Tracer Study Unand Tahun 2022 oleh alumni					
10	Evaluasi mingguan surveyor					
11	Verifikasi dan Cleansing Data hasil survei					
12	Entry dan submit data ke Portal Dikti					
13	Pembuatan Laporan Tracer Study Unand Tahun 2022					

Tabel 2.3 *Timeline Pelaksanaan Tracer Study Unand Tahun 2022*

2.2 Instrumen Tracer Study

Tracer Study Universitas Andalas menggunakan instrumen website kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner tersebut dapat diakses secara daring pada laman web <http://karir.unand.ac.id/content/view?id=144&t=tracer-study-alumni-unand+lulusan-2021>. Semua pertanyaan yang disusun pada kuesioner Tracer Study memberikan gambaran hasil mengenai alumni, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Andalas.



Gambar 2.2 Halaman masuk kuesioner Tracer Study Unand Tahun 2022



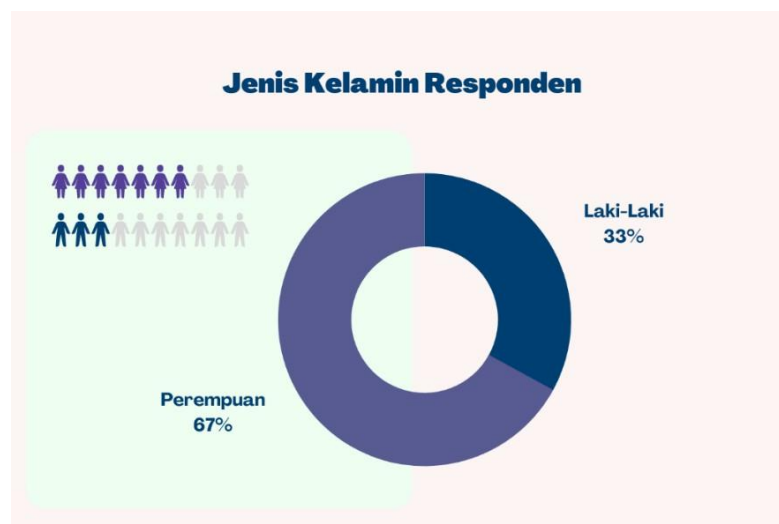
BAB III

DESKRIPSI HASIL

Survei *Tracer Study* Universitas Andalas 2022 ini dilaksanakan untuk alumni S1 lulusan tahun 2021, termasuk program Diploma, Profesi Dokter, Profesi Dokter Gigi, Profesi Keperawatan, dan Profesi Apoteker dengan total responden sebanyak 4605. Dari seluruh responden, masing-masingnya akan mengisi kuisioner yang telah disediakan oleh Tim *Tracer Study* Universitas Andalas 2022 dalam bentuk pertanyaan. Adapun deskripsi hasil dari kuisioner tersebut akan dijabarkan masing-masingnya pada bagian berikut.

3.1 Gambaran Umum Responden

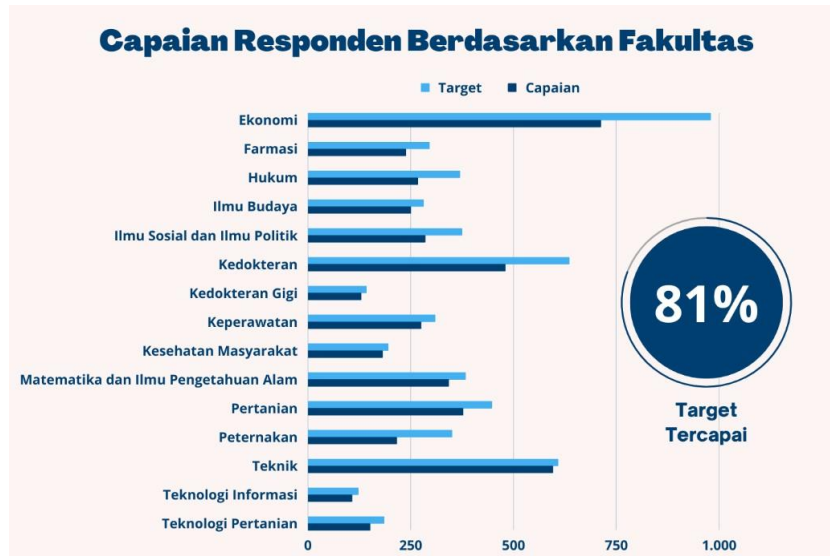
3.1.1 Jenis Kelamin Responden



Gambar 3.1 Persebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram di atas menunjukkan persentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu persentase untuk perempuan sebanyak 67% dan laki-laki 33%. Hal ini menunjukkan jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki.

3.1.2 Sebaran Responden Berdasarkan Fakultas



Gambar 3.2 Persebaran Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Responden	
	Jumlah	Persentase
Fakultas Ekonomi	712	15,46%
Fakultas Farmasi	238	5,17%
Fakultas Hukum	267	5,80%
Fakultas Ilmu Budaya	250	5,43%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	285	6,19%
Fakultas Kedokteran	480	10,42%
Fakultas Kedokteran Gigi	129	2,80%
Fakultas Keperawatan	275	5,97%
Fakultas Kesehatan Masyarakat	181	3,93%
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	342	7,43%
Fakultas Pertanian	377	8,19%
Fakultas Peternakan	216	4,69%
Fakultas Teknik	595	12,92%
Fakultas Teknologi Informasi	107	2,32%
Fakultas Teknologi Pertanian	151	3,28%
Total	4605	100,00%

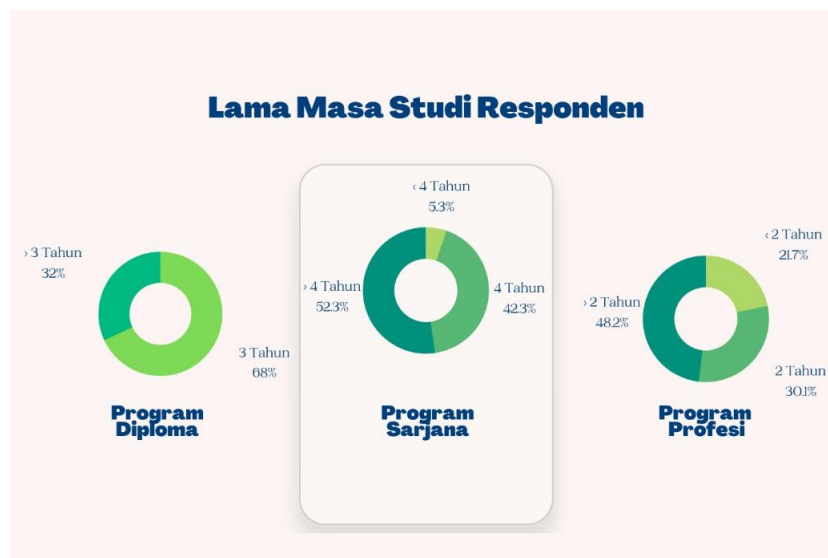
Tabel 3.1 Sebaran Responden Berdasarkan Fakultas

Grafik dan tabel di atas menunjukkan data persebaran responden berdasarkan fakultas. Dari 15 Fakultas yang ada di Universitas Andalas, jumlah responden dari Fakultas Ekonomi sebanyak 712 orang, Fakultas farmasi sebanyak 238 orang, Hukum



sebanyak 27 orang, Ilmu Budaya sebanyak 250 orang, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 285 orang, Kedokteran sebanyak 480 orang, Kedokteran Gigi sebanyak 129 orang, Keperawatan sebanyak 275 orang, Kesehatan Masyarakat sebanyak 181 orang, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 342 orang, Pertanian sebanyak 377 orang, Peternakan sebanyak 216 orang, Teknik sebanyak 595 orang, Teknologi Informasi sebanyak 107 orang, dan Teknologi Pertanian sebanyak 151 orang.

3.1.3 Lama Masa Studi Responden



Gambar 3.3 Data Lama Masa Studi Responden

Gambar di atas menunjukkan lama masa studi responden *Tracer Study* Universitas Andalas. Diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 68% responden lulusan D3 lulus dengan masa studi 3 tahun dan sebanyak 32% responden lulus dengan masa studi lebih dari 3 tahun. Untuk program sarjana, sebanyak 52,3% responden lulus dengan masa studi lebih dari 4 tahun, 42,3% lulus dengan masa studi 4 tahun, dan 5,3% lulus dengan masa studi kurang dari 4 tahun. Untuk program profesi, sebanyak 48,2% lulus dengan masa studi lebih dari 2 tahun, 30% lulus dengan masa studi 2 tahun, dan 21,7% lulus dengan masa studi kurang dari 2 tahun.

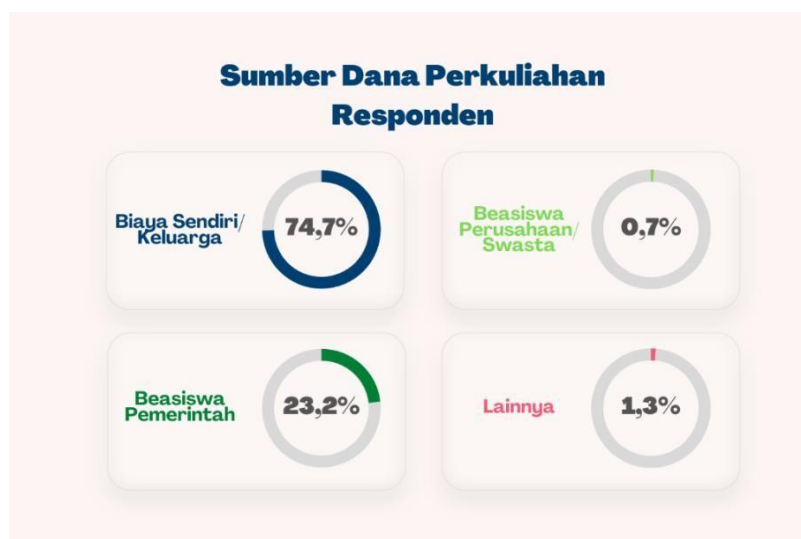
3.1.4 Jalur Masuk Responden



Gambar 3.4 Data Jalur Masuk Responden ke Perguruan Tinggi

Diagram di atas menunjukkan jalur masuk responden ke Universitas Andalas yang terdiri atas 3 jalur masuk yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri. Persentase terbanyak jalur masuk responden ke Universitas Andalas adalah melalui jalur SBMPTN yaitu dengan persentase 40% dan persentase paling sedikit melalui jalur Mandiri dengan persentase 26,4%, sedangkan untuk jalur SNMPTN yaitu sebanyak 32,7%, dan sebanyak 0,9% tidak menjawab.

3.1.5 Sumber Biaya Pendidikan Responden



Gambar 3.5 Data Sumber Dana Perkuliahan Responden

Gambar di atas menunjukkan persentase sumber biaya kuliah responden. Diketahui bahwa sebanyak 74,7% berkuliah menggunakan biaya sendiri/keluarga, 23,2% berkuliah dengan beasiswa pemerintah, 0,7% berkuliah dengan beasiswa perusahaan/swasta, dan 1,3% dengan biaya lainnya.

3.1.6 Kecukupan Dana Bidikmisi Responden



Gambar 3.6 Data Kecukupan Dana Bidikmisi untuk Perkuliahan

Gambar di atas menunjukkan kecukupan dana bidikmisi untuk perkuliahan responden. Dari grafik tersebut, ditemukan bahwa sebanyak 47,2% dana bidikmisi tidak mencukupi kebutuhan responden, dan sisanya sebanyak 52,8% mencukupi kebutuhan responden saat berkuliah.

3.1.7 Keikutsertaan dan Keaktifan Berorganisasi pada Masa Kuliah

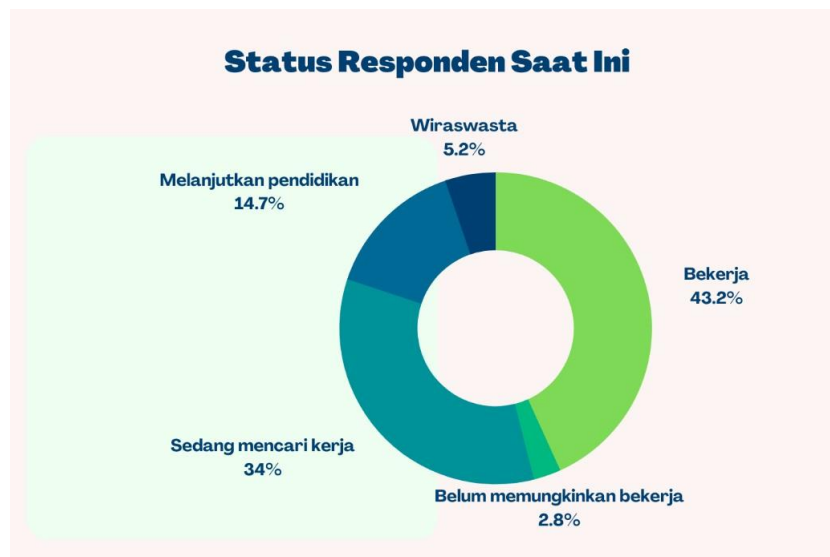


Gambar 3.7 Keikutsertaan dan Keaktifan Berorganisasi

Diagram di atas menunjukkan persentase keaktifan responden yang menjadi anggota suatu organisasi. Ditunjukkan bahwa sebanyak 32,5% responden merupakan anggota aktif, 22,3% merupakan anggota yang sangat aktif, 24,6% cukup aktif, 3,7% merupakan anggota yang cukup aktif, 6,8% tergolong tidak aktif, dan sebanyak 10,1% tidak menjawab.



3.1.8 Status Responden Saat Ini



Gambar 3.8 Status Responden Saat Ini

Diagram di atas menunjukkan status responden pada saat ini. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 43,2% responden sedang bekerja, sebanyak 34% sedang mencari kerja, 14,7% responden melanjutkan pendidikan, 5,2% berwiraswasta, dan 2,8% belum memungkinkan untuk bekerja

3.1.9 Sumber Informasi Responden Mendapatkan Pekerjaan



Gambar 3.9 Sumber Informasi Mendapatkan Pekerjaan

Grafik di atas menunjukkan bagaimana cara responden mencari pekerjaan berdasarkan sumber informasi untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Dari diagram diatas dapat dilihat



bahwa cara 3 sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh responden adalah internet/iklan online/milis, relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll), dan iklan di koran/majalah, brosur. Sedangkan sumber informasi yang paling sedikit adalah dengan menghubungi kemenakertrans

3.2 Gambaran Responden Bekerja

3.2.1 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



Gambar 3.10 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Grafik di atas merupakan grafik kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan responden. Berdasarkan grafik, dapat dilihat bahwa 81,3% pekerjaan memerlukan tingkat pendidikan yang setara, 9,9% pekerjaan memerlukan pendidikan yang setingkat lebih tinggi, 7% pekerjaan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, dan 1,9% pekerjaan tidak perlu pendidikan tinggi.

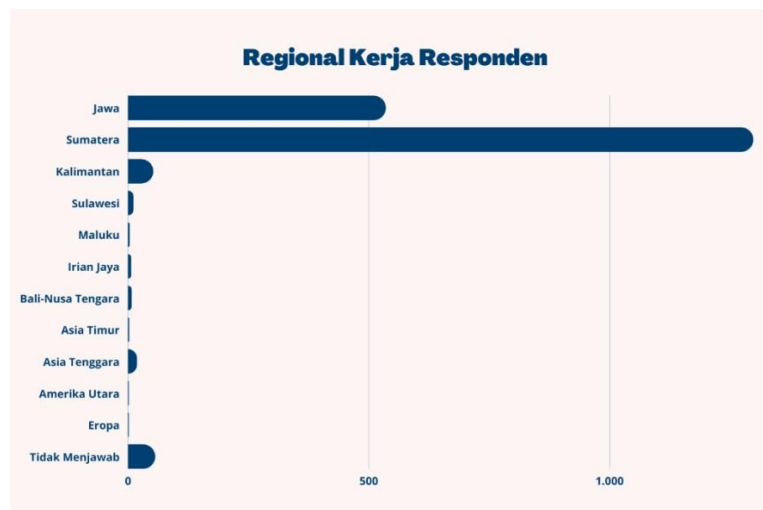
3.2.2 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Responden



Gambar 3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Responden

Diagram di atas menggambarkan keeratan bidang studi dengan pekerjaan responden. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa 38,8% pekerjaan sangat erat dengan bidang studi, 18,5% cukup erat, 17,8% erat, 13,2% kurang erat, 11,7% tidak erat sama sekali.

3.2.3 Regional Kerja Responden



Gambar 3.12 Grafik Regional Kerja Responden

Gambar di atas merupakan grafik persebaran responden berdasarkan regional kerja. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa regional bekerja responden terbanyak yaitu di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.

3.2.4 Masa Tunggu Kerja Responden



Gambar 3.13 Masa Tunggu Kerja Responden

Grafik di atas merupakan gambaran masa tunggu responden sebelum bekerja.. Berdasarkan grafik tersebut, sebagian besar responden mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 1-6 bulan.

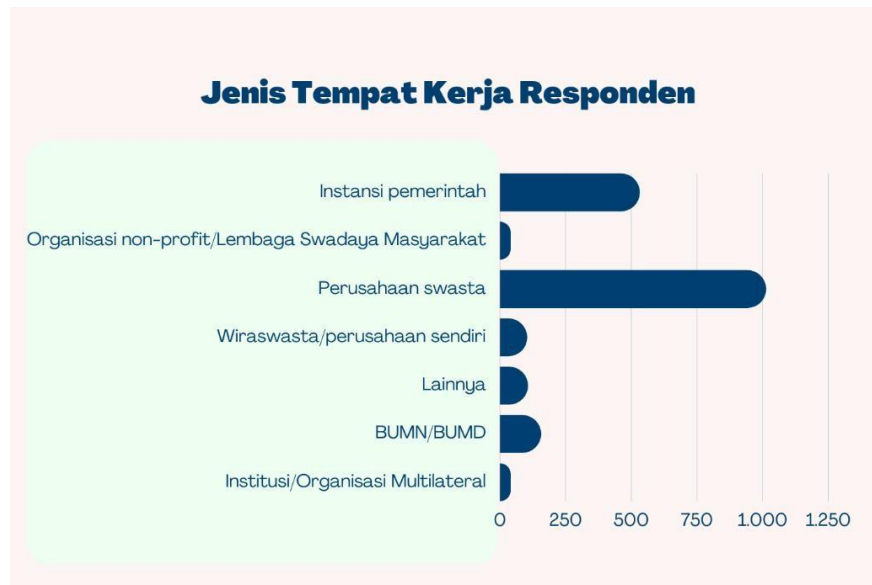
3.2.5 Tingkat Tempat Kerja Responden



Gambar 3.14 Tingkat Tempat Kerja Responden

Gambar di atas menunjukkan tingkatan tempat bekerja responden. Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa responden paling banyak bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum.

3.2.6 Jenis Tempat Kerja Responden



Gambar 3.15 Jenis Tempat Kerja Responden

Gambar di atas merupakan grafik persebaran responden berdasarkan jenis tempat kerja responden. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa 3 jenis tempat kerja terbanyak adalah perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan BUMN/BUMD.

3.2.7 Gaji Responden

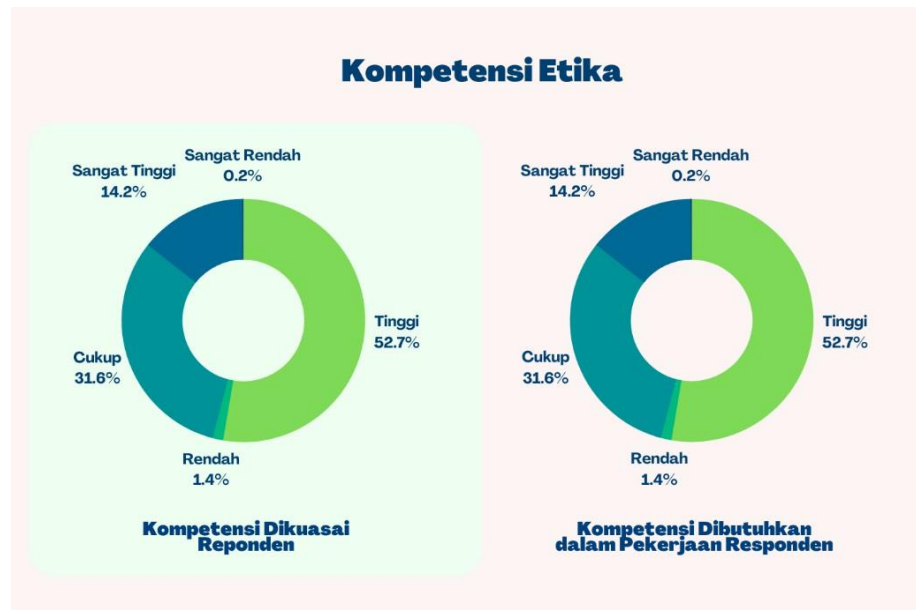


Gambar 3.16 Gaji Responden

Gambar di atas menunjukkan grafik gaji responden. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa responden paling banyak memiliki penghasilan kurang dari 3 juta rupiah dan paling sedikit responden memiliki gaji dalam rentang 4 juta rupiah – 5 juta

rupiah.

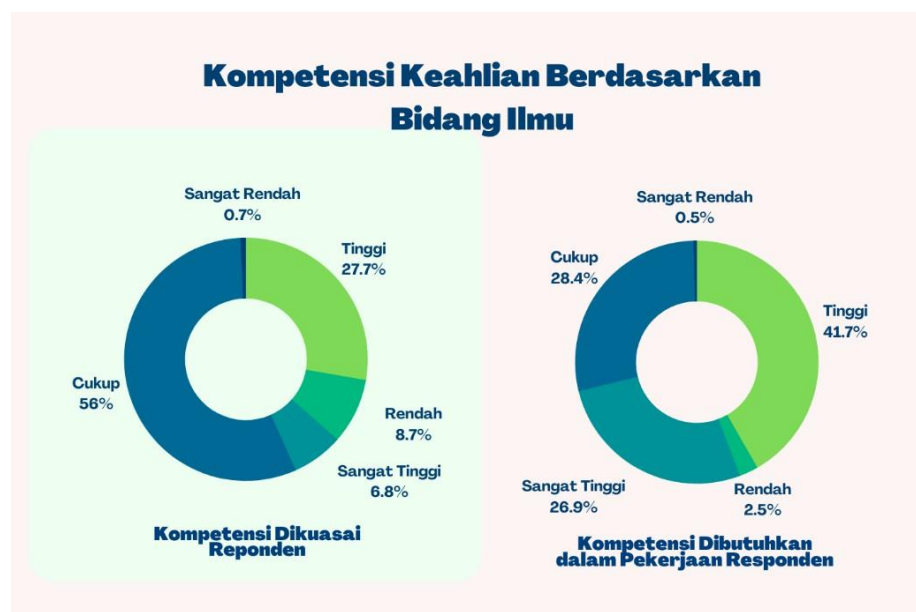
3.2.8 Kompetensi Etika



Gambar 3.17 Kompetensi Etika

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

3.2.9 Kompetensi Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

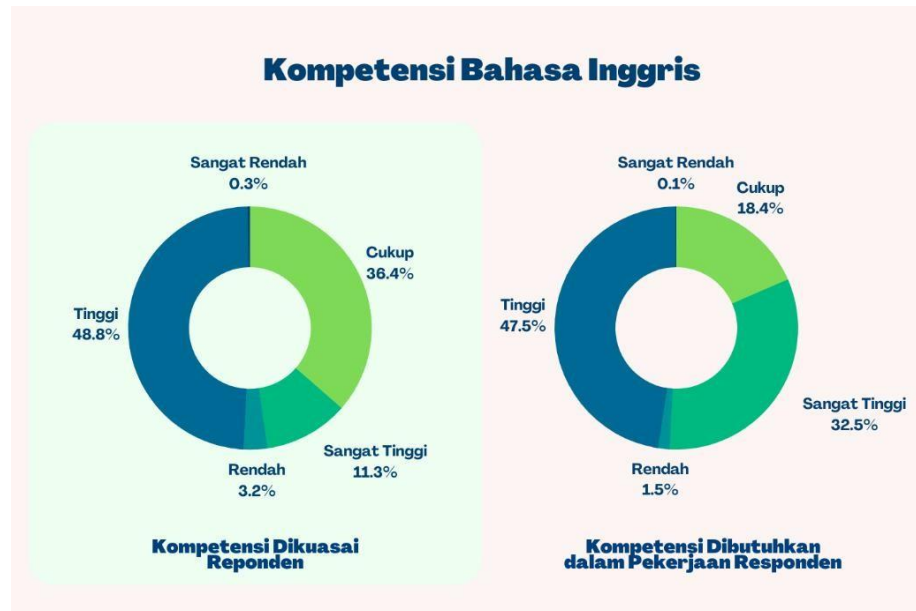


Gambar 3.18 Kompetensi Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi

keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi keahlian yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

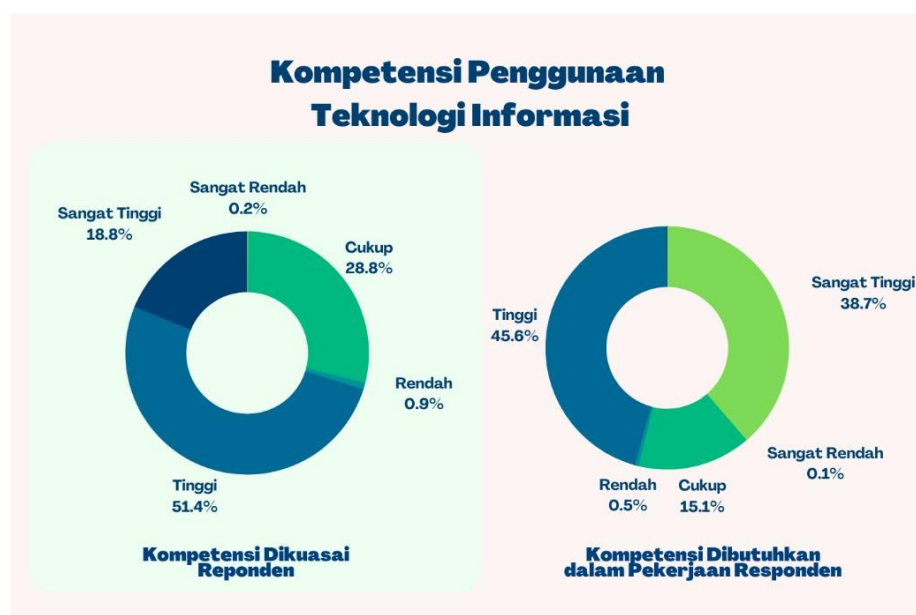
3.2.10 Kompetensi Bahasa Inggris



Gambar 3.19 Kompetensi Bahasa Inggris

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi bahasa inggris yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi bahasa inggris yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

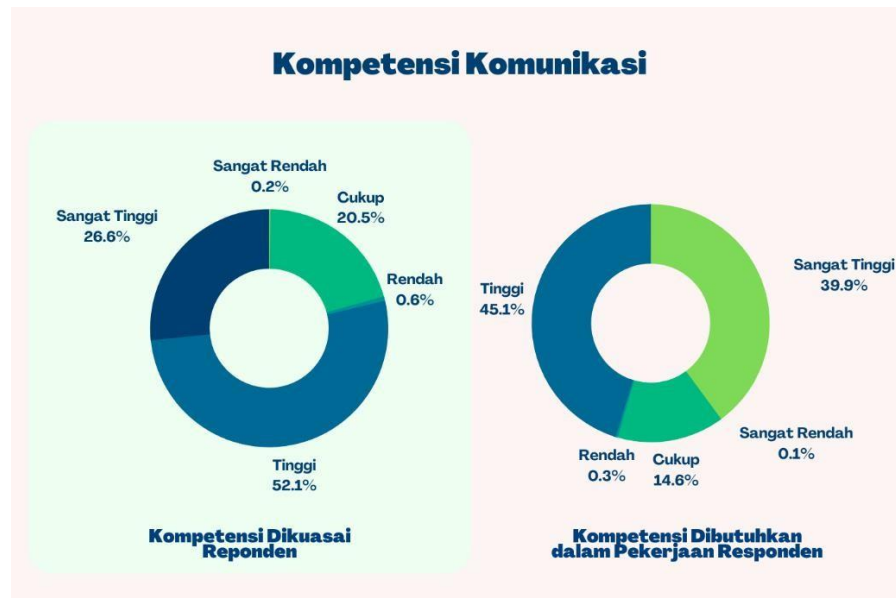
3.2.11 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 3.20 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi penggunaan teknologi informasi yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi penggunaan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

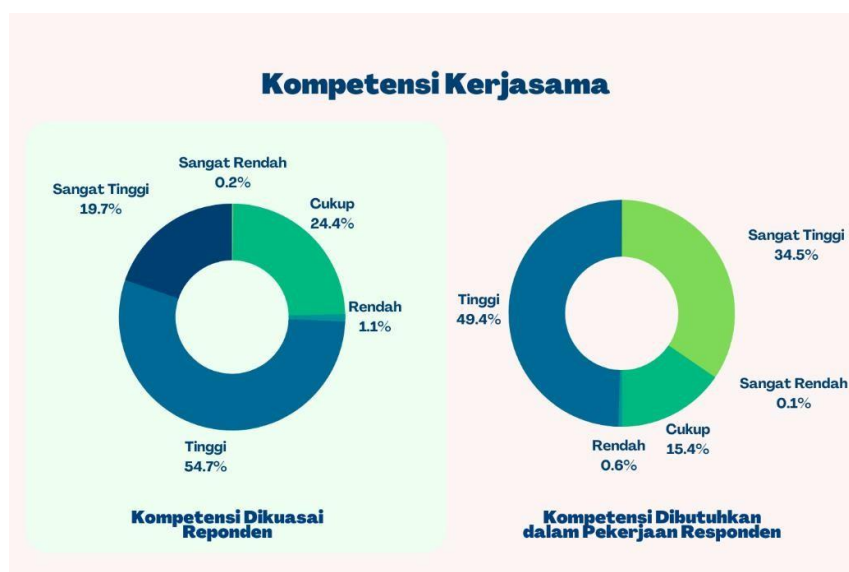
3.2.12 Kompetensi Komunikasi



Gambar 3.21 Kompetensi Komunikasi

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi komunikasi yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi komunikasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

3.2.13 Kompetensi Kerjasama

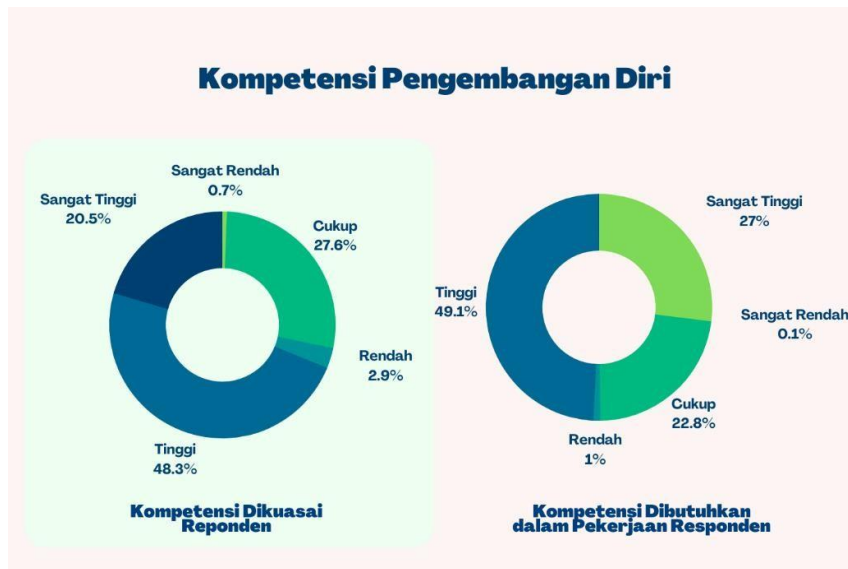


Gambar 3.22 Kompetensi Kerjasama



Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi kerjasama yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi kerjasama yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

3.2.14 Kompetensi Pengembangan Diri



Gambar 3.23 Kompetensi Pengembangan Diri

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi pengembangan diri yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi pengembangan diri yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

3.3 Responden Wiraswasta

3.3.1 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Responden



Gambar 3.24 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Responden



Diagram di atas menunjukkan kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan responden. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa 56,4% pekerjaan memerlukan pendidikan yang lebih tinggi dari tingkat pendidikan responden saat ini, 12,9% perlu pendidikan yang lebih rendah, 18,7% tidak perlu pendidikan tinggi, dan 12% memerlukan pendidikan yang setingkat dengan tingkat pendidikan responden saat ini.

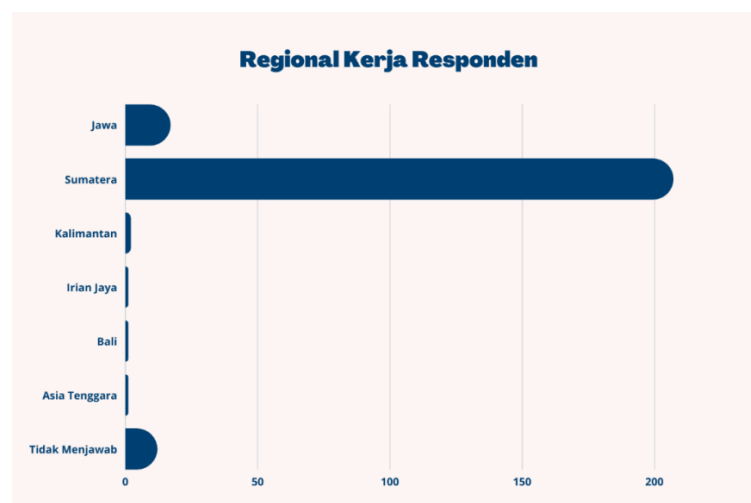
3.3.2 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Responden



Gambar 3.25 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Diagram di atas menunjukkan keeratan bidang studi dengan pekerjaan responden. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa 20,3% pekerjaan memerlukan sangat berhubungan erat dengan bidang studi responden, 12,4% berhubungan erat, 20,7% tidak berhubungan erat sama sekali dengan bidang studi responden, 21,2% kurang berhubungan erat, dan sisanya 25,3% berhubungan cukup erat.

3.3.3 Regional Kerja Responden

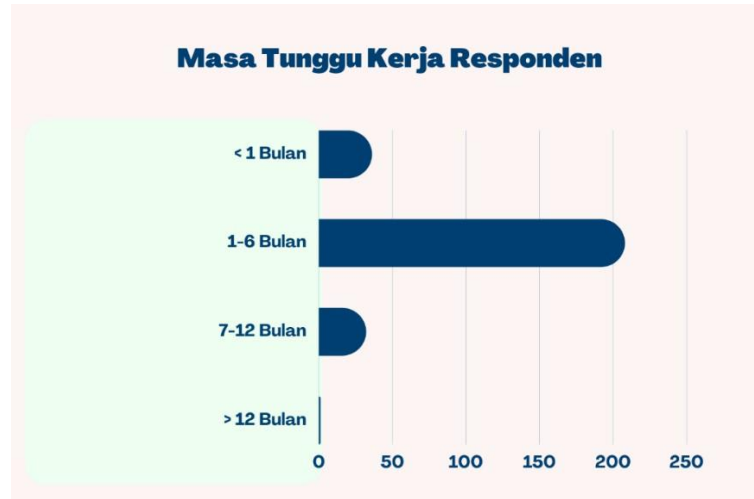


Gambar 3.26 Regional Kerja Responden



Gambar di atas merupakan grafik persebaran responden berdasarkan regional kerja. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa regional bekerja responden terbanyak yaitu di Sumatera dan Jawa.

3.3.4 Masa Tunggu Kerja Responden



Gambar 3.27 Masa Tunggu Kerja

Grafik di atas merupakan gambaran masa tunggu responden sebelum bekerja.. Berdasarkan grafik tersebut, sebagian besar responden mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 1-6 bulan.

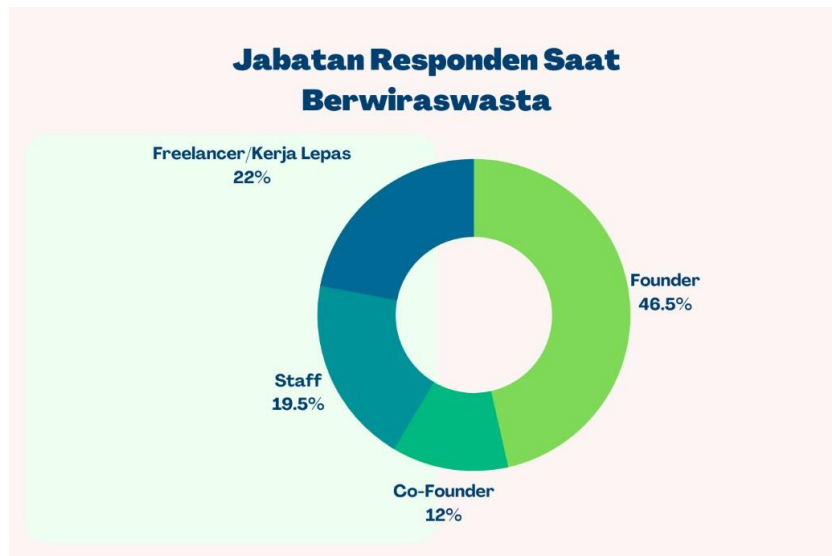
3.3.5 Tingkat Tempat Kerja Responden



Gambar 3.28 Tingkat Tempat Kerja Responden

Gambar di atas menunjukkan tingkatan tempat bekerja responden. Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa responden paling banyak bekerja di tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum.

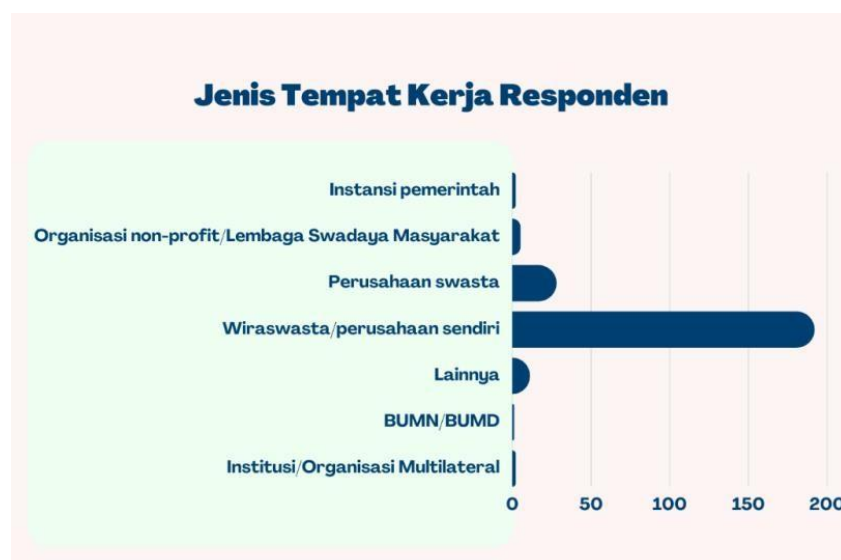
3.3.6 Jabatan Responden Saat Berwiraswasta



Gambar 3.29 Jabatan Responden saat Berwiraswasra

Diagram di atas menunjukkan jabatan responden pada saat berwiraswasta. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 46,5% responden berada pada jabatan *founder*, sebanyak 12% memiliki jabatan *co-founder*, sebanyak 19,5% berada pada jabatan *staff*, dan sisanya sebanyak 22% merupakan *freelancer* atau pekerja lepas.

3.3.7 Jenis Tempat Kerja Responden



Gambar 3.30 Jenis Tempat Kerja Responden

Gambar di atas merupakan grafik persebaran responden berdasarkan jenis tempat kerja responden. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa 3 jenis tempat kerja terbanyak

adalah wiraswasta/perusahaan sendiri, perusahaan swasta, dan lainnya.

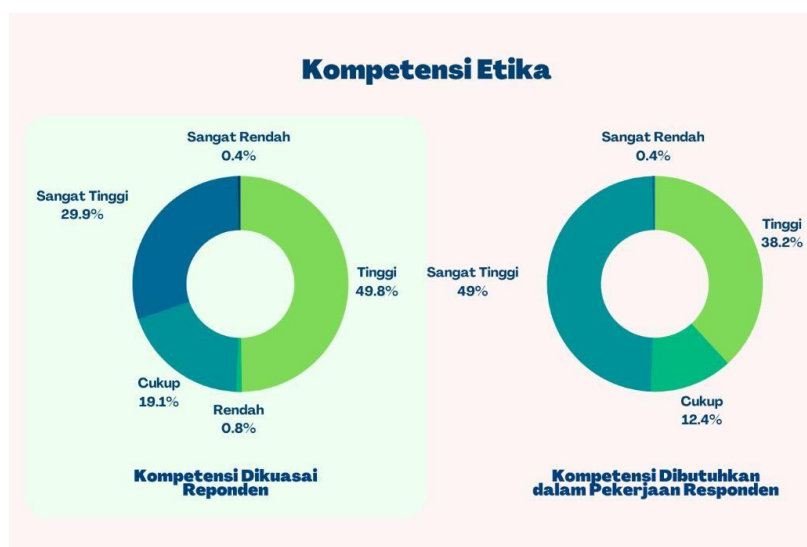
3.3.8 Gaji Responden



Gambar 3.31 Gaji Responden

Gambar di atas menunjukkan grafik gaji responden. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa responden paling banyak memiliki penghasilan kurang dari 3 juta rupiah dan paling sedikit responden memiliki gaji dalam rentang 4 juta rupiah – 5 juta rupiah.

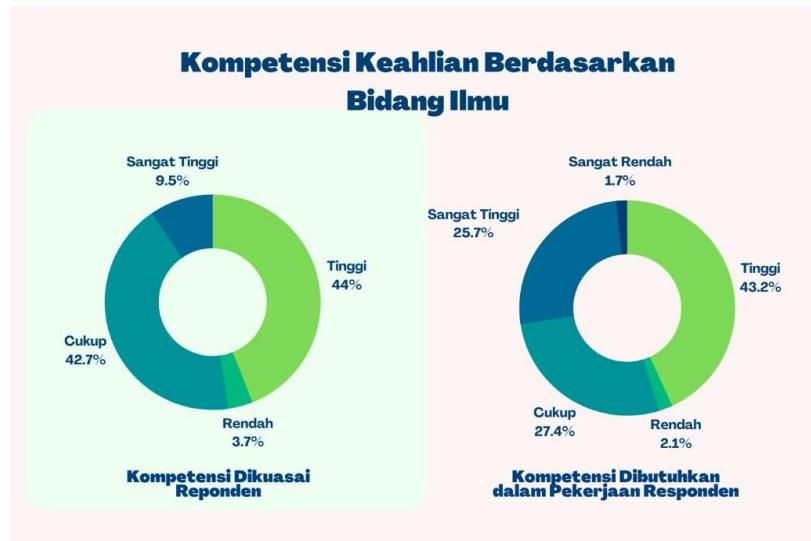
3.3.9 Kompetensi Etika



Gambar 3.32 Kompetensi Etika

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi etika yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi etika yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

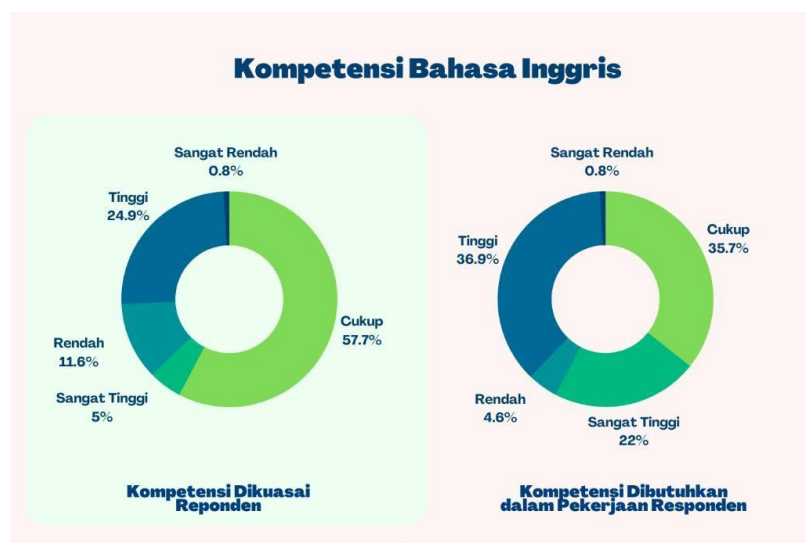
3.3.10 Kompetensi Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu



Gambar 3.33 Kompetensi Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

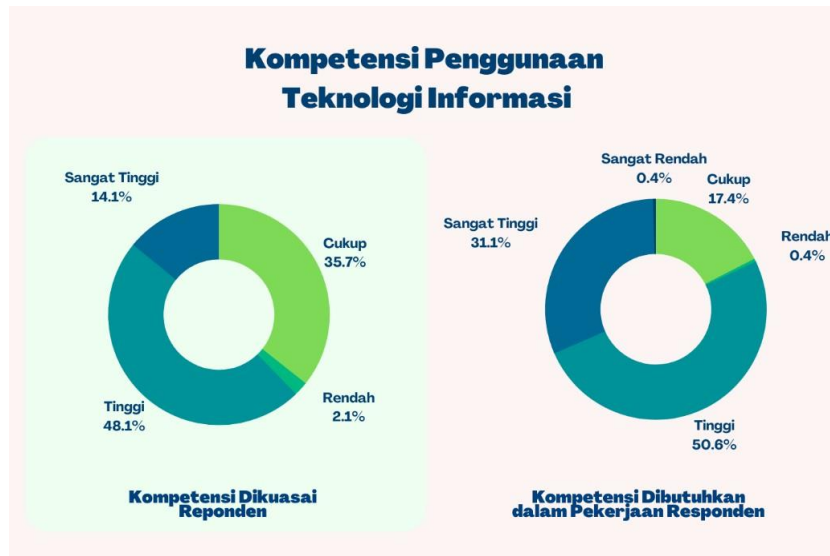
3.3.11 Kompetensi Bahasa Inggris



Gambar 3.34 Kompetensi Bahasa Inggris

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi bahasa inggris yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi bahasa inggris yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

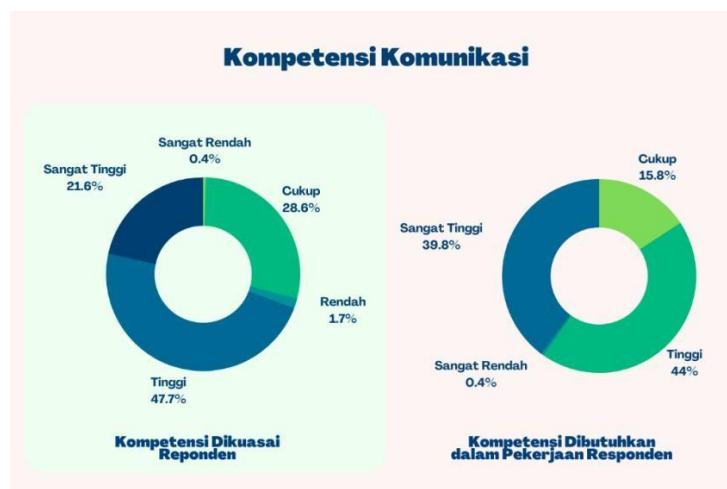
3.3.12 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 3.35 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi penggunaan teknologi informasi yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi penggunaan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

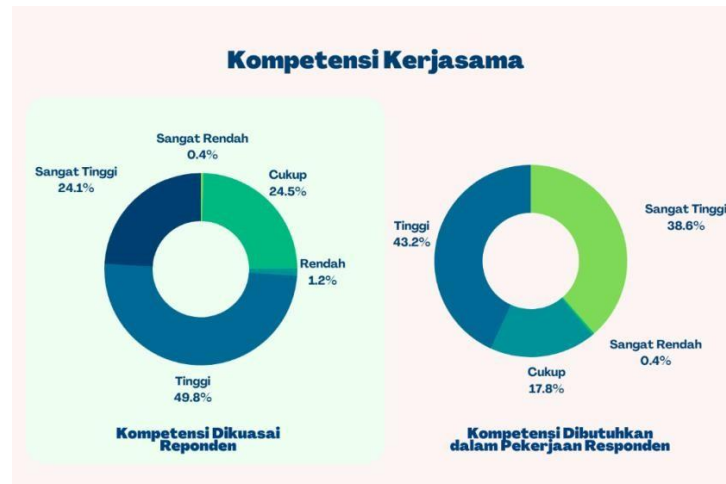
3.3.13 Kompetensi Komunikasi



Gambar 3.36 Kompetensi Komunikasi

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi komunikasi yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi komunikasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

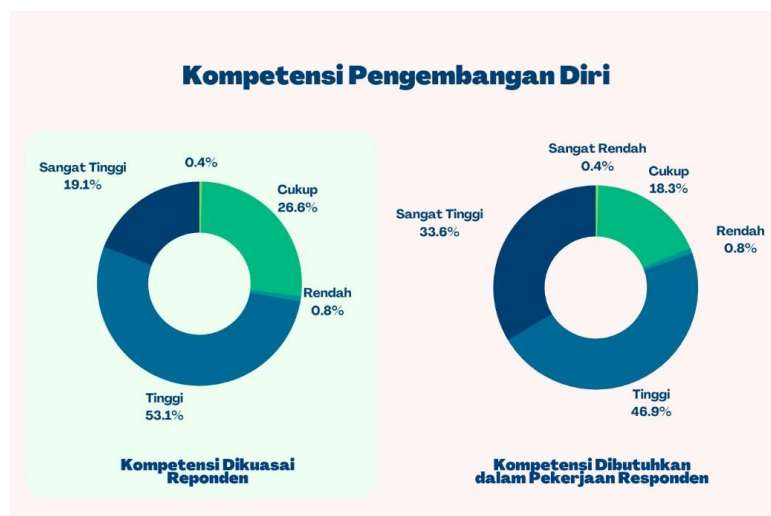
3.3.14 Kompetensi Kerjasama



Gambar 3.37 Kompetensi Kerjasama

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi kerjasama yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi kerjasama yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

3.3.15 Kompetensi Pengembangan Diri



Gambar 3.38 Kompetensi Pengembangan Diri

Pada gambar di atas terdapat dua diagram yang menunjukkan gambaran kompetensi pengembangan diri yang dikuasai responden dan gambaran kompetensi pengembangan diri yang dibutuhkan dalam pekerjaan responden.

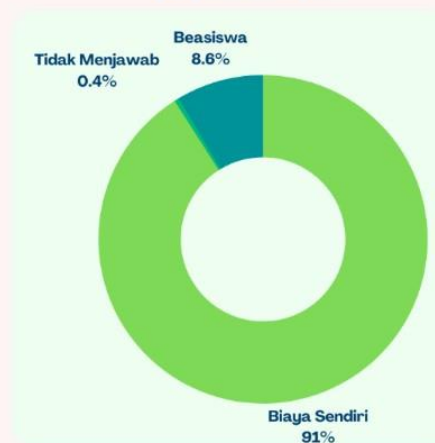
3.4 Responden Melanjutkan Pendidikan

3.4.1 Tempat Responden Melanjutkan Pendidikan

**Tempat Responden Melanjutkan Pendidikan****Gambar 3.39** Tempat Responden Melanjutkan Pendidikan

Grafik di atas menunjukkan tempat responden melanjutkan pendidikan. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa responden paling banyak melanjutkan pendidikan di dalam negeri, dan sisanya melanjutkan pendidikan di luar negeri.

3.4.2 Sumber Biaya Responden Melanjutkan Pendidikan

Sumber Biaya Responden Melanjutkan Pendidikan**Gambar 3.40** Sumber Biaya Melanjutkan Pendidikan

Grafik di atas menggambarkan sumber biaya yang digunakan oleh responden untuk melanjutkan pendidikan. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 91% responden melanjutkan pendidikan dengan menggunakan biaya sendiri, sebanyak 8,6% melanjutkan pendidikan dengan menggunakan beasiswa, dan sisanya sebanyak 0,4% tidak menjawab.



3.4.3 Kesesuaian Pendidikan Lanjut Responden dengan Pendidikan Sebelumnya



Gambar 3.41 Kesesuaian Pendidikan Lanjut dengan Pendidikan Sebelumnya

Grafik di atas menunjukkan kesesuaian pendidikan lanjut responden dengan pendidikan yang sudah ia tempuh sebelumnya. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 50% melanjutkan pendidikan sesuai dengan pendidikan sebelumnya, sebanyak 1,8% melanjutkan pendidikan dengan jurusan yang tidak sesuai dengan pendidikan sebelumnya, dan sisanya sebanyak 48,2% tidak menjawab.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Best Practice

Untuk meningkatkan *response rate*, Seksi Pengembangan Karir, Konseling, dan *Tracer Study* merekrut mahasiswa sebagai Tim Surveyor. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa memiliki akses jaringan yang lebih luas dengan ikatan responden. Di samping itu, Tim *Tracer Study* bekerja sama dengan PIC dari masing-masing program studi dan fakultas. Dengan demikian, surveyor bisa menjangkau seluruh responden.

4.2 Kendala dan Cara Mengatasi

Berikut beberapa kendala yang dihadapi saat proses pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Andalas 2022.

NO	KENDALA	SOLUSI
1	Kontak responden yang tersedia tidak aktif	Meminta kontak aktif responden kepada teman responden yang bersangkutan atau mencari sosial media lain responden yang bersangkutan
2	Responden mengabaikan pesan surveyor	Surveyor mengencarkan follow up dan mengirimkan bahan-bahan promosi terkait kegiatan TS guna meningkatkan ketertarikan responden
3	Responden ragu terhadap keresmian kegiatan survei	Membuat video himbauan dari rektor dan video tersebut dipublikasikan di media sosial dan youtube unandcareer
4	Pin yang diberikan tidak dapat digunakan	Melakukan perbaikan pada akun responden yang bersangkutan
5	Responden tidak dapat mengakses web kuisioner	Mencoba untuk melakukan refresh laman web, mengecek ulang link yang digunakan, atau memastikan bahwa responden memiliki koneksi internet yang memadai.



6	Responden terkendala jaringan saat pengisian survei	Membantu responden melalui telepon
7	Nomor responden sudah digunakan oleh orang lain	Mencari kontak terbaru responden
8	Responden tidak mengangkat telepon dari surveyor	Memberi jeda waktu untuk melakukan follow up
9	Responden sedang sibuk	Menawarkan bantuan pengisian survey kepada responden
10	Ada beberapa nomor yang tetap tidak bisa dihubungi, nomor tidak aktif dan tidak tersambung ke WA	Melakukan pencarian kontak responden ke responden lain, mencari tau sosial media responden yang bersangkutan
11	Target responden banyak yang tidak menghidupkan tanda centang biru pada whatsapp, sehingga tidak bisa mengetahui responden sudah membaca chat atau belum.	Menelepon responden dan menawarkan bantuan untuk pengisian survey
12	Responden lupa mengisi survey	Mengingatkan kembali responden melalui pesan di WhatsApp
13	Bingungnya responden tentang pengisian karena mereka masih melanjutkan profesi di unand	Responden mengisi opsi “melanjutkan studi” di laman instrumen survey.
14	Responden sedang berada di daerah yang sulit sinyal	Menelepon responden dan menawarkan bantuan untuk pengisian survey
15	Wa surveyor nonaktif karena terdeteksi spam.	Melakukan pengembalian akun WhatsApp
16	Akun media sosial tidak ditemukan	Menanyakan kontak responden kepada responden yang lainnya
17	Surveyor di block oleh responden	Melakukan follow up di media sosial yang lain
18	Responden mengaku sudah menyelesaikan pengisian survey, namun ketika dicek ternyata masih belum selesai.	Melakukan follow up dan ingatkan responden untuk melengkapi survey yang belum diisi
19	Terjadi error saat pengisian kuesioner di website	Melaporkan kendala pada tim IT
20	Responden yang masih	Responden bisa memilih opsi “sedang tidak



	belum bekerja tidak mau mengisi survey	bekerja” sehingga pertanyaan yang muncul hanya pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi responden saat ini
21	Responden mengisi survey terlalu cepat sehingga pilihan selanjutnya tidak relate dengan keadaan responden saat ini	Melapor pada tim IT dan meminta responden untuk tidak terburu-buru dalam mengisi survey
22	Responden terkendala saat login ke laman survey, namun tidak ingin dibantu dengan alasan privasi	Melaporkan kendala pada tim IT
23	Kecenderungan responden yang malas untuk mengisi semua survey sekaligus karena pertanyaan nya terlalu banyak	Menyampaikan pada responden bahwa survey ini bisa dilanjutkan di lain waktu

Tabel 4.1 Kendala dan Solusi *Tracer Study* 2022

Dominasi dari kendala di atas ialah hubungan komunikasi antara Responden dan Surveyor. Masih terdapat responden yang kurang percaya terhadap validitas survei yang diadakan. Hal tersebut bisa disebabkan karena masih kurangnya partisipasi dalam promosi dan sosialisasi *Tracer Study* yang dilakukan oleh berbagai pihak yang ada pada lingkungan Universitas Andalas.